

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh *Total Asset Turnover* (TAT), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Debt Burden* (DB) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan industri IDX-J21 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel TAT tidak berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan volume penjualan tidak berdampak nyata pada ROE, disebabkan belum sinergi dengan efisiensi biaya yang memadai.
2. Variabel OPM berpengaruh signifikan dengan arah positif dan paling dominan. Mengingat rata-rata OPM perusahaan bernilai -0,006, perbaikan efisiensi operasional menjadi kunci paling vital untuk memulihkan dan mendongkrak ROE.
3. Variabel DB tidak berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya proporsi kewajiban dalam pembukuan perusahaan berdampak kurang menguntungkan dan menggerus nilai pengembalian bagi pemegang saham.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan tersebut peneliti mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Diharapkan pada setiap perusahaan perlu memprioritaskan strategi efisiensi biaya, serta mengurangi utang berlebih sehingga dapat memangkas beban bunga yang terbukti menurunkan tingkat *return on equity*.

2. Kepada para investor disarankan agar tidak terkecoh oleh data penjualan yang tinggi terkecuali memiliki margin operasi yang positif. Dan hindari perusahaan dengan rasio utang yang terlalu tinggi karena berisiko menekan *return*.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan meneliti faktor eksternal lainnya, misalnya suku bunga; inflasi; risiko keuangan; keberlanjutan usaha; dan orientasi jangka panjang.
4. Penelitian ini hanya dilakukan pada industri *heavy construction & civil engineering*, disarankan untuk memperluas populasi ke sektoral, misalnya perusahaan sektor IDXINFRA yang mencakup beberapa jenis dan karakteristik industri yang berbeda.
5. Pengamatan sampel penelitian ini dilakukan dari tahun 2020 hingga 2024. Untuk data laporan keuangan tahunan periode 2025, per tanggal 16 Februari 2026 masih belum ada yang terpublikasi di laman resmi BEI. Oleh karena itu, teruntuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang relevan dalam lima tahun terakhir.